



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

email: kommkkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Bulan Juni 2025

"Roh Kebenaran" Yoh 16:12-15

Lagu Pembukaan (PS 580 "Hai Umat Pujilah Bapa")

Tanda Salib dan Salam

F : Dalam nama † Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Dalam perjalanan iman Kristen, kita sering menghadapi pertanyaan, keraguan, dan kerinduan untuk memahami kehendak Allah lebih dalam. Injil Yohanes 16:12-15 menawarkan jawaban yang menghibur sekaligus penuh makna, di mana Yesus—menjelang sengsara-Nya—menjanjikan **Roh Kebenaran** yang akan menyertai murid-murid-Nya. Perikop ini bukan hanya berbicara tentang masa lalu, tetapi juga menjadi **pengharapan bagi Gereja sepanjang zaman**. Dalam ajaran Katolik, janji Yesus ini dipahami sebagai dasar bagi peran Roh Kudus dalam memimpin Gereja kepada kebenaran seutuhnya, menjaga kesatuan iman, dan menghadirkan Kristus dalam hidup sehari-hari. Dengan demikian, kita akan melihat bagaimana Yohanes 16:12-15 bukan sekadar teks historis, melainkan janji hidup yang terus digenapi dalam sakramen, ajaran Magisterium, dan pergumulan rohani setiap orang beriman.

Doa Pembuka

Ya Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur atas rahmat-Mu sehingga kami dapat berkumpul hari ini dalam pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan di Bulan Juni ini, untuk merenungkan sabda-Mu. Bersama Roh Kudus, Penghibur yang Kau janjikan, bukalah hati dan pikiran kami agar siap menerima tuntunan-Mu. Bimbinglah kami untuk memahami kebenaran-Mu yang dalam, seperti murid-murid yang Kau ajar dengan sabar. Semoga pertemuan ini menjadi sarana bagi kami untuk semakin mengenal Putra-Mu, Yesus Kristus, dan hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Amin.

Bacaan Injil Yoh 16:12-15

16:12 Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

16:13 Namun, apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. Sebab, Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya, dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

16:14 Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari Aku.

16:15 Segala sesuatu yang Bapa miliki, adalah milik-Ku. Sebab itu, Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari Aku."

Ulasan Bacaan

Bacaan kita kali ini merupakan bagian dari pesan-pesan Yesus kepada para murid-Nya pada malam perjamuan terakhir. Oleh karena itu, untuk memahaminya dengan baik, kita perlu melihat juga ayat-ayat sebelumnya. Seperti orangtua yang tidak bisa menjelaskan semua hal kepada anak kecil, Yesus pun tahu bahwa murid-murid-Nya belum siap memahami segalanya (16:12). Para murid Yesus membutuhkan waktu lebih banyak untuk dapat memahami ajaran Yesus secara bertahap. Oleh karena itu Yesus telah menjanjikan Penolong, yang akan menyertai para murid selama-lamanya (Yoh 14:16). Penolong, yaitu **Roh Kudus**, yang diutus oleh Bapa dalam nama Yesus, yang akan mengajarkan segala sesuatu dan akan **mengingatkan** para murid akan **semua** yang telah Yesus katakan kepada mereka (Yoh 14:26).

Penolong, yang diutus Yesus dan datang dari Bapa, merupakan **Roh Kebenaran** (14:17) yang keluar dari Bapa, yang akan **bersaksi tentang Yesus** (Yoh 15:26). Roh Kebenaran tersebut yang akan memimpin para murid

ke dalam seluruh kebenaran, yakni Yesus sendiri. Yesuslah seluruh kebenaran itu yang telah menyatakan rahasia Bapa (14:6-7). Roh Kebenaran tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepada para murid hal-hal yang akan datang (16:13). Dengan kata lain, Roh Kebenaran tidak akan mengajarkan hal baru yang bertentangan dengan Yesus, tetapi secara bertahap akan menyingkapkan makna penuh dari segala yang telah diajarkan oleh Yesus. Roh Kebenaran tersebut, yang akan memampukan para murid untuk melaksanakan perintah Yesus untuk bersaksi tentang Yesus (15:27).

Roh Kebenaran meneruskan pekerjaan Yesus untuk mewahyukan Allah, dan menjadi pemandu yang membimbing kita ke dalam pengenalan yang semakin mendalam akan Yesus dan dengan demikian akan Allah Bapa yang dinyatakan oleh Yesus. Roh Kebenaran akan memaknakan kembali kata-kata Yesus untuk umat dalam situasi baru di masa depan. Roh Kebenaran akan mengungkapkan arti aktual dari apa yang sudah dikatakan Yesus, maknanya untuk setiap generasi baru, dan interpretasinya dalam pergantian zaman.

Roh Kebenaran akan memuliakan Yesus, dan akan memberitakan kepada para murid apa yang diterimanya dari Yesus (16:14). Ini berarti Roh Kebenaran tidak berbicara dari diri-Nya sendiri, tetapi mengarahkan semua perhatian kepada Kristus, dan mengungkapkan makna perkataan Yesus untuk jemaat sepanjang sejarah.

Roh Kebenaran merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dalam diri Tritunggal Maha Kudus. Yesus menegaskan kesatuan tersebut dengan mengatakan bahwa Roh Kebenaran keluar dari Bapa, dan segala sesuatu yang dimiliki oleh Bapa, adalah juga milik-Nya (16:15). Hal ini berarti apa pun yang diberitahukan oleh Roh Kebenaran tentang rahasia Bapa, diterima-Nya melalui Yesus; dan apa yang diterima dari Yesus berasal dari Bapa.

Butir Permenungan - Refleksi dan Diskusi

1. *Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. (ay.12)*

Dalam ayat ini, Yesus mengakui bahwa para murid-Nya belum siap memahami segala sesuatu yang ingin Dia sampaikan. Hal ini mengingatkan kita bahwa **iman adalah sebuah perjalanan**, bukan penguasaan instan atas semua kebenaran ilahi. Allah menghormati keterbatasan kita dan membimbing kita setahap demi setahap, sesuai dengan kesiapan hati kita.

Sebagai umat Katolik, kita diajak untuk bersabar dalam pertumbuhan rohani, baik dalam memahami ajaran iman maupun dalam menghadapi pergumulan hidup. Gereja, melalui bimbingan Roh Kudus, terus membantu

kita menyerap kebenaran Allah secara bertahap—melalui Kitab Suci, sakramen, dan pengajaran Magisterium.

Pertanyaan Refleksi:

- Adakah kebenaran iman yang awalnya sulit saya terima, tetapi kini menjadi lebih jelas?
- Bagaimana saya dapat lebih terbuka pada bimbingan Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari?

2. *Namun, apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran. Sebab, Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya, dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. (ay.13)*

Yesus menjanjikan Roh Kebenaran sebagai penuntun yang tak akan meninggalkan kita dalam kebingungan. Dalam kehidupan yang sering kali dipenuhi keraguan dan pertanyaan, Roh Kudus hadir sebagai penerang yang membimbing kita memahami kehendak Allah secara utuh. Gereja Katolik percaya bahwa Roh inilah yang bekerja melalui Tradisi Suci dan Magisterium, menjaga kita tetap berjalan di jalan kebenaran yang diajarkan Kristus.

Kita pun diajak untuk peka mendengarkan bimbingan Roh Kudus, baik melalui suara hati yang sesuai dengan ajaran Gereja, pewartaan yang benar, maupun kebijaksanaan dari orang-orang beriman. Ketika kita merasa bimbang atau tidak mengerti, ingatlah bahwa Roh Kebenaran selalu menyertai kita, terutama melalui sakramen dan doa.

Pertanyaan Refleksi:

- Dalam situasi apa aku paling merasakan tuntunan Roh Kudus?
- Sudahkah aku membuka hati untuk bimbingan Gereja sebagai sarana Roh Kebenaran?

3. *Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari Aku. (ay.14)*

Ayat ini mengungkapkan misi Roh Kudus yang sentral: **memuliakan Kristus**, bukan diri-Nya sendiri. Dalam kehidupan rohani kita, Roh Kudus bekerja secara halus namun kuat untuk mengarahkan seluruh perhatian kita kepada Yesus - melalui Kitab Suci yang kita baca, dalam Ekaristi yang kita rayakan, dan melalui ajaran Gereja yang kita imani. Ketika kita mengalami pencobaan untuk mencari pengalaman spiritual yang spektakuler atau emosional, ayat ini mengingatkan kita bahwa ujian autentisitas setiap karya Roh adalah apakah itu sungguh memuliakan Kristus dan selaras dengan

Injil. Dalam dunia yang penuh dengan suara-suara yang bersaing, Roh Kudus menjadi pemandu yang tak tergantikan yang membawa kita kembali kepada kesederhanaan dan kedalaman iman akan Yesus Tuhan.

Pertanyaan Refleksi:

- Apakah doa, karya, dan hidupku benar-benar memuliakan Kristus atau justru lebih berpusat pada diri sendiri?
- Apakah aku membiarkan Roh Kudus untuk mengarahkan seluruh hidupku untuk memuliakan Yesus Kristus, Tuhan dan Penebusku?

4. *Segala sesuatu yang Bapa miliki, adalah milik-Ku. Sebab itu, Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari Aku. (ay.15)*

Ayat ini menyatakan kesatuan mendalam antara Bapa dan Putra, sekaligus peran Roh Kudus sebagai penyambung kasih ilahi itu kepada kita. Dalam kehidupan rohani kita, kebenaran ini mengingatkan bahwa segala karunia dan pewahyuan yang kita terima bersumber pada kesatuan Tritunggal yang sempurna. Roh Kudus tidak membawa ajaran baru, melainkan menghadirkan kembali sabda Kristus dengan cara yang hidup dan relevan bagi setiap zaman.

Ketika kita bingung membedakan kehendak Allah dari keinginan pribadi, ayat ini menegaskan bahwa Roh Kudus akan selalu mengarahkan kita kepada Kristus dan ajaran-Nya yang telah diterima dari Bapa. Dalam Gereja Katolik, ini terwujud melalui kesetiaan pada Magisterium yang menjaga kemurnian iman, serta melalui sakramen-sakramen di mana Roh Kudus menghadirkan karya keselamatan Kristus.

Pertanyaan Refleksi:

- Apakah aku menyadari bahwa setiap kebenaran iman bersumber pada kasih Tritunggal?
- Bagaimana aku dapat lebih peka terhadap bimbingan Roh Kudus yang selalu mengarahkanku kepada Kristus?

Doa Umat

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Ya Roh Kudus, Penghibur yang penuh kasih, kami bersyukur atas tuntunan-Mu dalam permenungan firman-Mu hari ini. Sebagaimana Engkau memimpin para murid kepada kebenaran seutuhnya, bimbinglah juga kami untuk semakin memahami dan menghidupi sabda Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Bukalah

hati kami agar mampu menerima kebenaran-Mu setahap demi setahap, dan kuatkanlah iman kami untuk tetap setia pada ajaran Gereja-Mu yang kudus. Semoga melalui persekutuan ini, kami semakin memuliakan Kristus dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Berkati setiap peserta pertemuan ini, agar kami menjadi saksi-Mu yang bersinar di tengah dunia. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Berkat Penutup

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.

† Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan. Amin

Lagu Penutup (PS 581 "Terpujilah Tritunggal")